

MENGAPA YOT CAMPUS AMBASSADOR MENTORSHIP PROGRAM HARUS MEMILIH SAYA?

Konon katanya seorang manusia yang sudah lulus SMA dan berhasil menjajaki bangku perkuliahan akan diberi gelar baru. Tentu bukan lagi siswa, tetapi mahasiswa. Berimbuhan kata “maha” bukan berarti tanpa tanggung jawab besar. Menjadi seorang mahasiswa mungkin salah satu dari ribuan cita dan asa yang ada di mimpi kawan-kawan saat masih sekolah. Berbekal dengan segenap ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Saya yakin dapat hadir menjadi pembaharu di tengah mahasiswa yang sedang menjadi jati dirinya. Memang tidak asing dengan fungsi dan peran mahasiswa, diantaranya: *social control*, *agent of change*, *iron stock*, *moral force*, dan *guardian of value*. Tetapi mampukah seluruh mahasiswa yang tersebar di Indonesia ini meneladaninya? Berawal dari sebuah buku inspiratif yang ditulis oleh Kak Billy Boen selaku presiden direktur Young On Top mampu menggugah hati kawan mahasiswa, termasuk saya. Satu-satunya organisasi yang memiliki prinsip *learn and share*, Young On Top Campus Ambassador layak untuk menjadi inkubator bagi generasi muda pilihan yang mampu menjadi lentera dalam kemajuan budaya. Young On Top tanpa ragu menyuguhkan program kerja yang selaras dengan minat dan bakat yang saya kembangkan selama ini. Hidup Mahasiswa! Inilah saya Sabrina Rachel Devania dari Universitas Brawijaya siap menjadi bagian dari keluarga besar Young On Top Campus Ambassador Mentorship Program.

Proses seleksi Young On Top Campus Ambassador Mentorship Program tentu dilakukan secara selektif. Mengingat bukan hanya saya yang ingin bergabung. Saya dan ribuan mahasiswa menjadi saksi bahwa Young On Top Campus Ambassador Mentorship Program menjadi tempat kami bernaung. Bukan hal yang mudah menentukan siapa saja mahasiswa di tiap kota untuk mengisi kesempatan tersebut. Namun, yang perlu diketahui menjadi satu dari 12 orang binaan Young On Top Campus Ambassador Mentorship Program adalah mimpi saya sejak SMA. Terinspirasi dari kakak kelas yang belum bisa saya sebutkan namanya, ialah yang memberikan informasi mengenai program ini. Kriteria yang program ini haruskan telah saya pupuk sejak di bangku sekolah. Mengikuti berbagai macam kegiatan didalam dan diluar sekolah menjadi saya orang yang kreatif, giat, dan tidak pantang menyerah. Mungkin terlihat general dibandingkan dengan peserta lainnya. Namun, dapat dibuktikan dalam berbagai kegiatan, saya mampu menjadi *problem solver* saat anggota tim sulit untuk mencari jalan keluar. Suatu permasalahan yang terkenang pada diri saya adalah saat pentas seni pramuka, saat hujan lebat dan jadwal tidak berjalan semestinya, saya memikirkan ide untuk tim agar penonton tidak cemas. Alhasil dalam waktu 15 menit kami dapat memberikan opening untuk menunggu acara selanjutnya yang tanpa diduga-duga. Jangan jadikan kekurangan timmu sebagai penghalang untuk maju. Akan tetapi ubahlah bahwa dengan kekurangan dapat menjadi kelebihan.

Tak perlu menulis panjang lebar mengenai kontribusi. Kesempatan tidak akan datang kedua kali. Amanah yang saya dapatkan akan saya jalankan dengan sebaik mungkin. Saya mengetahui betul menjadi binaan Young On Top bukanlah hal sepele. Oleh karena itu, saya akan aktif menuangkan ide yang dapat memberikan peluang untuk menginspirasi dan memberikan contoh terbaik kepada kawan-kawan mahasiswa di kota domisili saya saat ini, Malang. Bumi arema yang menjadi rumah kedua telah mengajarkan pada saya arti sebuah kekeluargaan tanpa melihat silsilah keluarga. Sabang sampai Merauke bersatu padu di Malang Raya. Sekuat pikiran dan tenaga akan saya berikan untuk kebermanfaatannya bersama. Isu yang ingin saya usung di Malang mengenai air bersih dan sanitasi. Kota yang menjadi sasaran empuk para pelancong dan mahasiswa nekat ini dalam tiap harinya mampu memberikan suplai air bersih yang tidak sedikit. Namun adakah yang peduli akan stok air bersih dan sanitasi yang baik di kota ini? Sadar bahwa setiap proses akan melelahkan, tapi saya akan ingat betul bahwa tujuan awal saya kemari adalah impian saya sejak bangku sekolah yang harus saya kejar. Mengedukasi dan membangun kota Malang adalah kesempatan yang luar biasa mengesankan. Menjadi yang terbaik memanglah sulit, tetapi berusaha untuk menjadi yang terbaik adalah yang saat ini saya tempuh dalam menjadi bagian dari Young On Top Campus Ambassador.